

ABSTRAK

Dalam konsep *e-learning*, aktifitas pembelajaran, pemberian tugas serta ujian dapat dilakukan secara *online*. Hal ini memberikan keuntungan bagi pengajar dan siswa karena sistem evaluasi dengan bantuan komputer dapat memberikan penilaian lebih cepat dan akurat terutama untuk penilaian *essay*. *Grammar* dan struktur kalimat merupakan dua hal yang sering menjadi kendala bagi staff pengajar Universitas Telkom khususnya sub-prodi MBTI Internasional dalam memeriksa *paper* atau tugas berbentuk *essay* karena menggunakan bahasa Inggris. Sistem pelaksanaan *essay* di Universitas Telkom masih bersifat tradisional (manual), hal ini harus dikembangkan apabila akan menerapkan sistem penilaian *essay* secara otomatis. Untuk mengetahui resiko yang terdapat dalam pengembangan sistem diperlukan *feasibility study* atau studi kelayakan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kelayakan Criterion (*software* berbayar) dan R Software (*open source*) sebagai solusi alternatif penilaian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Criterion unggul pada aspek kelayakan operasional dan penjadwalan dan R-Software unggul pada aspek kelayakan teknis dan ekonomi. Sementara untuk aspek kelayakan hukum, kedua software tersebut berada dalam posisi seimbang. Criterion dinyatakan lebih layak diterapkan karena aspek operasional merupakan aspek utama yang diperhatikan oleh Sisfo sebagai pengembang sistem di Universitas Telkom.

Kata Kunci: *e-learning, Studi Kelayakan, Criterion, R-Software, Sistem Penilaian Essay Otomatis, Bahasa Inggris*